

ABSTRAK

Uswatun Hasanah. NIM. 025020129. **Pengaruh Model Pembelajaran dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar**. Tesis: Program Pascasarjana: UNIMED. 2008.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran tematik dan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional, untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang memiliki kreativitas tinggi dengan siswa yang memiliki kreativitas rendah, dan untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran dan kreativitas dalam mempengaruhi hasil belajar IPA siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Nurul Ilmi dan SD An Nizam kelas III tahun pelajaran 2007/2008. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan rancangan faktorial 2×2 . Jumlah sampel penelitian 51 orang yang diambil dengan menggunakan tehnik cluster random sampling. Sebelum perlakuan sampel penelitian terlebih dahulu diberikan tes kreativitas untuk mengetahui perbedaan kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Tes hasil belajar IPA digunakan untuk menjaring data penelitian guna menguji hipotesis penelitian yang sebelumnya tes terlebih dahulu diujicoba untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Statistik yang digunakan dalam penelitian adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Anava 2 jalur dan sebelum digunakan terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas menggunakan uji Lilliefors dan uji homogenitas varians menggunakan uji Bartlet. Jika terdapat interaksi antara variabel penelitian, analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji Scheffe.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa model pembelajaran tematik dan model pembelajaran konvensional memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar IPA. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 37,96 > F_{tabel} = 4,04$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (1,50)$. Kreativitas tinggi dan kreativitas rendah memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar IPA. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 66,34 > F_{tabel} = 4,04$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (1,50)$, dan terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kreativitas terhadap hasil belajar IPA siswa. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 52,84 > F_{tabel} = 4,04$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (1,50)$. Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan model pembelajaran tematik lebih unggul meningkatkan hasil belajar IPA dibandingkan model pembelajaran konvensional dan untuk siswa yang memiliki kreativitas rendah lebih cocok digunakan model pembelajaran konvensional sedangkan bagi siswa yang memiliki kreativitas tinggi dapat menggunakan model pembelajaran tematik. Diharapkan kepada guru-guru IPA untuk meningkatkan kemampuan mengelola dan merencanakan pembelajaran agar hasil belajar yang dicapai siswa meningkat.

ABSTRACT

Uswatun Hasanah . NIM. 025020129. *The Influence of Instructional Model and Creativity With Science Achievement for class III SD*. Thesis: Post Graduate. State University of Medan, 2008.

The objectives of the research were to know the difference of student science achievement between a group of student who were given tematik instructional model and a group of student who were given conventional instructional model, the difference of science learning achievement between a student who has a high creativity and a student who has a low creativity, the interaction between instructional model and creativity to influence the science learning achievement.

The research was held in SD Nurul Ilmi and SD An Nizam for class III of 2007/2008 academic year. The method which was used was a quasi experiment by using 2x2 factorial design. The amount of research sample was about 51 persons. The sample was taken with cluster random sampling technique. Before given the treatment, the student was given creativity test to know their creativity characteristic. Science achievement test was used to get the data of the research where before was being tested to know its validity and reliability. Technique of analysis data in the form of descriptive analysis to describe data and inferential analysis to test the hypothesis with Anova two way. After it used, the data continued test by Scheffe test if there were interaction.

The result of hypothesis testing research indicate that there are: (1) Thematic instructional model and conventional give different influence with science achievement. It is shown by calculation using F test, where $F_{\text{calculate}} = 37,96 > F_{\text{table}} = 4,04$ at level of signifikan $\alpha = 0,05$ with $df = (1,50)$, (2) high creativity and low creativity give different influence with science achievement. It is shown by $F_{\text{calculate}} = 66,34 > F_{\text{table}} = 4,04$ at level of signifikan $\alpha = 0,05$ with $df = (1,50)$, and (3) interaction between instructional model and creativity with science achievement. It is shown by $F_{\text{calculate}} = 52,84 > F_{\text{table}} = 4,04$ at level of signifikan $\alpha = 0,05$ with $df = (1,50)$. The result of this research was conclude that in science learning for class III SD, this tematik instructional model is better to increase science learning achievement than by using conventional instructional model. The student who have low creativity are better to use conventional instructional model, while the student who have high creativity can use tematik instructional models. Hence expected to science teachers to improve their ability in managing and planning of the instructional.